

Global

Indeks harga konsumen Amerika Serikat (AS) untuk bulan Agustus naik 3,7% (yoy) dan 0,6% (mom), angka yang dirilis masih sejalan dengan perkiraan masing-masing sebesar 3,6% dan 0,6%. Harga energi yang melonjak pada bulan tersebut, adalah penyebab utama terjadinya hal ini. Inflasi inti, tidak termasuk harga pangan dan energi, naik 4,3% pada tahun ini dan 0,3% pada bulan tersebut. Di sini, biaya tempat tinggal menjadi penyebab utama kenaikan angka inflasi inti yang lebih tinggi dari perkiraan. Pasar AS ditutup bervariasi pada hari Rabu, Dow adalah satu-satunya indeks utama yang turun 0,2%. S&P 500 bertambah 0,12% dan Nasdaq naik 0,29%, dibantu oleh kenaikan Tesla dan Amazon. Pelaku pasar masih bertaruh Federal Reserve tidak akan menaikkan suku bunga minggu depan, menurut data dari CME FedWatch Tool. Stoxx 600 pan-Eropa turun 0,32% karena sentimen dari pelaku pasar di Eropa tetap berlaku hati-hati. Sementara itu, perekonomian Inggris menyusut 0,5% (mom) di bulan Juli, lebih besar dari perkiraan 0,2%.

Domestik

Indonesia dikenal sebagai negara penuh sumber daya alam. Tidak heran beberapa perusahaan tambang sumber daya mineral besar menempatkan cakupannya di tanah air. Indonesia tercatat sebagai pemilik cadangan terbesar ke-6 di dunia. Meski hanya menduduki posisi 6 dalam cadangan emas, namun Indonesia tercatat sebagai pemilik tambang emas terbesar no.1. Tambang ini sendiri dimiliki oleh Holding BUMN Pertambangan MIND ID. Adapun anak usaha MIND ID yang bergerak dalam pertambangan emas antara lain adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Freeport Indonesia. Selain Freeport, tambang emas milik Grup Salim dan Medco PT Amman Mineral Internasional (AMMN) juga memiliki tambang tembaga dan emas terbesar di Indonesia, melalui anak perusahaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, mata uang negara-negara Asia kembali melemah menjelang rilis data inflasi AS tadi malam. USD/IDR dibuka di 15.350 dan terus bergerak naik hingga ke level 15.375 meskipun ada intervensi bank sentral. Spot USD/IDR ditutup di 15.370 – 15.375. Pagi ini, USD/IDR dibuka pada level 15.355-15.375 dengan perkiraan range perdagangan 15.340-15.375. Sementara dari pasar obligasi, pergerakan imbal hasil obligasi pemerintah RI ditutup menguat 1-5 bps. Pelaku pasar terlihat *wait and see* menantikan data inflasi AS serta memasuki periode *blackout* menjelang pertemuan Fed minggu depan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM & YoY JUL	-1.1% & -13%	2.7% & -5.8%	-1.2% & -11%
AU	Unemployment Rate AUG	3.7%	3.7%	3.6%
EA	ECB Interest Rate Decision		4.25%	4.5%
US	Retail Sales MoM AUG		0.7%	0.4%
EA	ECB Press Conference			
US	Business Inventories MoM JUL		0%	0.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	12-Sep	13-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.65	0.14
INA 10 YR (USD)	5.59	5.61	0.32
UST 10 YR	4.28	4.25	(0.74)

INDEXES	12-Sep	13-Sep	%
IHSG	6933.97	6935.48	0.02
LQ45	953.46	954.23	0.08
S&P 500	4461.9	4467.44	0.12
DOW JONES	34645.99	34575.53	(0.20)
NASDAQ	13773.61	13813.58	0.29
FTSE 100	7527.53	7525.99	(0.02)
HANG SENG	18025.89	18009.22	(0.09)
SHANGHAI	3137.06	3123.07	(0.45)
NIKKEI 225	32776.37	32706.52	(0.21)

FOREX	13-Sep	14-Sep	%
USD/IDR	15365	15370	0.03
EUR/IDR	16534	16506	(0.17)
GBP/IDR	19200	19206	0.03
AUD/IDR	9867	9891	0.24
NZD/IDR	9076	9122	0.51
SGD/IDR	11287	11299	0.11
CNY/IDR	2109	2113	0.16
JPY/IDR	104.30	104.47	0.16
EUR/USD	1.0761	1.0739	(0.20)
GBP/USD	1.2496	1.2496	0.00
AUD/USD	0.6422	0.6435	0.20
NZD/USD	0.5907	0.5935	0.47